

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

OLEH :

**DELLA TRI HARTANTY
198330024**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/23

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH

**DELLA TRI HARTANTY
198330024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

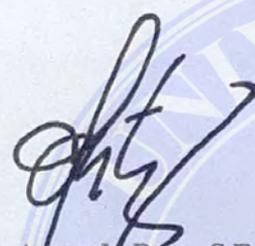
Document Accepted 18/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/23

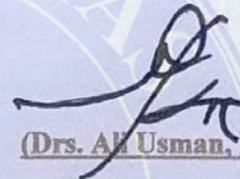
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
Nama : Della Tri Hartanty
NPM : 19.833.0024
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh


(Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

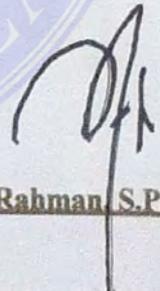

(Drs. Ali Usman, M.Si)

Dosen Pembimbing

Mengetahui


(Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt., Ph.D)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 10 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Return On Investment dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Della Tri Hartanty
198330024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Tri Hartanty
NPM : 198330024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 10 Agustus 2023
Yang Menyatakan

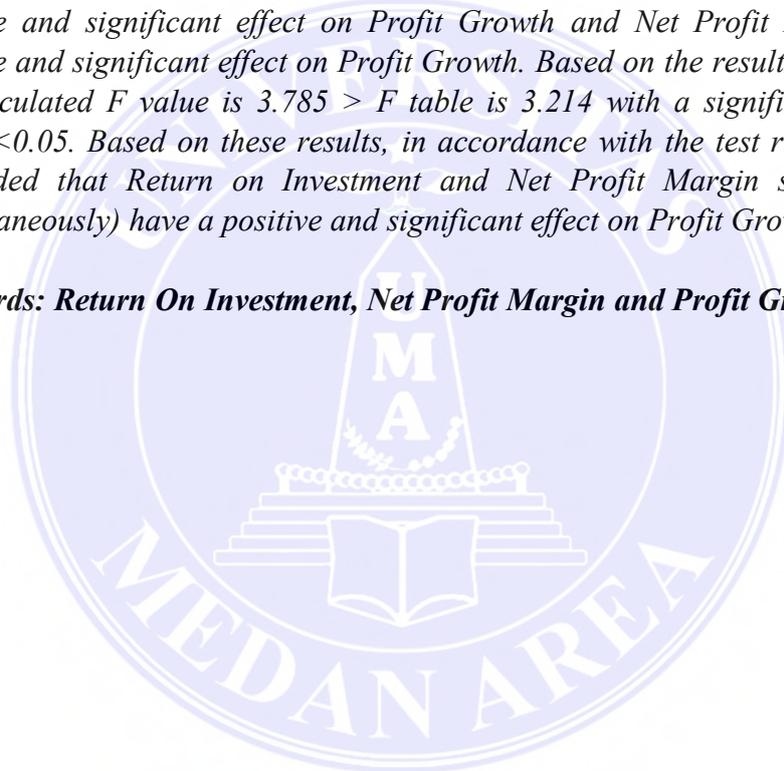


Della Tri Hartanty
198330024

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of return on investment and Net Profit Margin on profit growth in hotel and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The population in this study is a hotel and tourism sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, with a total of 34 companies using a sampling technique based on purposive sampling. Samples obtained based on the criteria of 15 companies in the Hospitality and Tourism sector. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is SPSS v.25. The results of the study state that Return On Investment has a positive and significant effect on Profit Growth and Net Profit Margin has a positive and significant effect on Profit Growth. Based on the results of the F test, the calculated F value is $3.785 > F$ table is 3.214 with a significance level of $0.002 < 0.05$. Based on these results, in accordance with the test rules, it can be concluded that Return on Investment and Net Profit Margin simultaneously (simultaneously) have a positive and significant effect on Profit Growth

Keywords: Return On Investment, Net Profit Margin and Profit Growth



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 34 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 15 perusahaan sektor Perhotelan dan Pariwisata. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan SPSS v.25. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F hitung sebesar $3,785 > F$ tabel sebesar 3,214 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata kunci: *Return On Investment*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba

RIWAYAT HIDUP



Nama	Della Tri Hartanty
NPM	198330024
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 20 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sugono
Ibu	Naswati
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Brigjend Katamso Medan
SMA/SMK	SMAN 15 Medan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	+62 821-6474-2801
Email	Della3hartanti@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak Selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.

4. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya.
5. Drs. Ali Usman, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah memberi masukan dan arahan yang baik selama melakukan seminar saya.
6. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Tercinta Sugono yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya dan Ibunda Tercinta Naswati yang selalu mendoakan saya sejak awal kuliah dan selalu meridhoi langkah saya. Serta kakak tersayang Priska Devi Yulanda S.pd dan Serla Novita Lestari S.E,Sy terima kasih atas segala kasih sayang melalui doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada saya. Tanpa dukungan orang tua dan saudara saya mungkin saya tidak sampai dititk sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/ ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Agustus 2023
Penulis

Della Tri Hartanty
19.833.0024

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Grand Theory.....	10
2.1.1 Theory Signaling.....	10
2.2 Pertumbuhan Laba.....	10
2.2.1 Jenis Jenis Laba.....	11
2.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	12
2.2.3 Indikator Pertumbuhan Laba.....	13
2.3 Return On Investment.....	13
2.3.1 Pengertian Return On Investment.....	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Investment.....	14
2.3.3 Indikator Return on Investment.....	15
2.4 Net Profit Margin (NPM).....	15
2.4.1 Pengertian Net Profit Margin (NPM).....	15
2.4.2 Indikator Net Profit Margin.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Konseptual.....	18
2.7 Hipotesis Penelitian.....	19
2.7.1 Pengaruh Return On Investment terhadap Pertumbuhan Laba.....	19
2.7.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.....	20
2.7.3 Pengaruh Return on Investment dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Objek Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	24
3.3.1 Populasi Penelitian.....	24

3.3.2. Sampel Penelitian	26
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	28
3.4.1 Jenis Data	28
3.4.2 Sumber Data	28
3.5 Defenisi Operasional Variabel	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.7. Analisis Statistika Deskriptif.....	30
3.8 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.1 Uji Normalitas	31
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	31
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.8.4 Uji Autokorelasi	33
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.10 Uji Hipotesis	34
3.10.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik T)	34
3.10.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	35
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Peneliti	37
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	39
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	40
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	42
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.5 Hasil Uji Hipotesis	45
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial).....	45
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan).....	46
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)	47
4.6 Pembahasan.....	47
4.6.1 Pengaruh Return on Investment terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata.....	47
4.6.2 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata.....	48
4.6.3 Pengaruh Return on Investment dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Hotel dan Pariwisata.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba, <i>Return On Investment</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Poupulasi Perusahaan.....	24
Tabel 3.3 Kriteriaan Pengambilan Sampel	26
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	27
Tabel 3.5 Defenisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.5 Uji Analisis Regreasi Linear Berganda	44
Tabel 4.6 Hasil Uji T	45
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi R^2	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji P-P Plot	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil tabulasi Data	58
Lampiran 2 Hasil Ouput Data SPSS.25	60
Lampiran 3 Perhitungan Variabel.....	64
Lampiran 4 Tabel Distribusi T	70
Lampiran 5 Tabel distribusi F	71
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu yang terdampak pada transformasi teknologi yang akan mendesak revolusi pada perusahaan. Maka perusahaan 4.0 ingin segera diimplementasikan buat menanggapi tantangan zona perusahaan tersebut. Revitalisasi yang tengah dicoba oleh pemerintah diharapkan nantinya bisa mengejar ketertinggalan teknologi yang terdapat disaat ini. Kementerian perperusahaan menerangkan strategi indonesia merambah perusahaan 4.0 dengan melaksanakan perkuatan zona manufaktur yang telah terdapat ialah Perusahaan makanan serta minuman, Perusahaan Otomotif, Perusahaan elektronik, Perusahaan kimia, dan perusahaan tekstil (Chandra & Wijaya, 2019).

Pertumbuhan laba pada dasarnya merupakan untuk mengenali seberapa besar perkembangan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu yang tertentu. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik hendak menampilkan kalau perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada kesimpulannya hendak menaikkan nilai perusahaan. Tidak hanya itu pertumbuhan laba ialah dimensi kinerja dari suatu perusahaan, jadi terus menjadi besar laba yang dicapai perusahaan hingga terus menjadi baik kinerja perusahaan (Fitriyanti, 2020). Menurut Juwari & Zulviani, (2020) pertumbuhan laba sering dimanfaatkan perusahaan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam menciptakan laba.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba atau penurunan laba tahunan. Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang sangat erat dengan kinerja keuangan perusahaann (Hanafi, 2016:15). Untuk mengukur dan memprediksi sebuah laba keuangan merupakan faktor dalam menilai sejarah masa lalu perusahaan dan memprediksi pengembalian saat ini dan masa depan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan dimasa mendatang tidak dapat dipastikan, maka perlu untuk memperkirakan laba perusahaan dari waktu tertentu hingga masa depan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terjadi disuatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor untuk memutuskan apakah mereka akan tetap membeli investasi mereka (Khotimah, 2018:65).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi *Covid 19* (Sugihamretha, 2020). Kebijakan pelarangan mobilitas antar wilayah termasuk aktivitas wisata mengakibatkan jumlah kunjungan ke tempat tempat wisata mengalami penurunan. Destinasi wisata di Indonesia yang terkenal antara lain Bali, Lombok dan Yogyakarta mengalami penurunan wisatawan yang cukup signifikan (Utami & Kafabih, 2020).

Perusahaan yang sehat dapat menghasilkan laba yang besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan laba perusahaan, terdapat pada komponen-komponen dalam laporan keuangan, seperti penjualan, harga pokok penjualan, beban operasi, pajak penghasilan serta harga inflasi. Selain laba, pergerakan pertumbuhan laba tiap periode suatu perusahaan merupakan hal yang sama pentingnya dalam mempengaruhi keputusan investasi oleh investor, karena investor biasanya berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang, sehingga

perkembangan kinerja perusahaan dapat tercermin pada pertumbuhan labanya (Utami & Kafabih, 2020).

Imigrasi Bali mencatat pada Februari 2020 jumlah wisatawan mengalami penurunan 33% yang diakibatkan antara lain karena menurunnya kunjungan dari wisatawan China yang mana wisatawan China merupakan penyumbang terbesar (Sugihamretha, 2020). Jumlah hunian Hotel di Bali menurun 70% sejak terjadinya pandemi Covid-19 1.266 hotel di 31 propinsi di Indonesia ditutup per April 2020 (Siswantoro, 2020). Kondisi ini turut mempengaruhi pemerintah untuk membuat kebijakan yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan selama masa pandemi ini. Sebelum pandemi Covid-19 sektor pariwisata mencatat pertumbuhan laba, namun sesudah terjadinya pandemi Covid-19 sektor ini mengalami penurunan kinerja (Kompas.com). Rata-rata perkembangan juga terjadi kenaikan maupun penurunan secara fluktuatif yang digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba, Return On Investment, dan Net Profit Margin
Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata

Kode Perusahaan	2019			2020			2021		
	PL	ROI	NPM	PL	ROI	NPM	PL	ROI	NPM
AKKU	0.505	17.476	75.504	0.044	1.201	4.204	0.320	16.681	39.946
CLAY	0.033	2.255	8.042	0.438	12.085	22.484	0.723	6.273	19.566
ENAK	0.315	19.508	9.349	0.941	20.198	24.236	0.290	1.092	0.928
EAST	0.157	2.434	11.651	6.281	2.318	19.536	0.128	0.777	6.367
HRME	0.447	0.397	3.391	1.320	2.859	56.240	0.287	3.185	44.396
INPP	0.869	25.383	34.373	13.860	1.091	21.039	0.072	0.495	6.651

Sumber: Data Laporan Keuangan BEI (2023)

Data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan Perhotelan dan Pariwisata dari tahun ke tahun periode 2019-2021 mengalami perubahan kondisi yang tidak konsisten dan fluktuasi. Pada tahun 2019-2021 Pertumbuhan Laba mengalami penurunan. Pada tahun 2019 Pertumbuhan Laba sebesar 0.033 persen mengalami penurunan. Namun *Net Profit Margin* pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan teori. Menurut Munawir (2018) ROI mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula pertumbuhan labanya.

Return on investment pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang dimana pada perusahaan CLAY pada tahun 2019 yang dimana ROI sebesar 17.476 yang dimana pada tahun ini adalah yang terbesar return on investment, akan tetapi pada saat covid di tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 1.201, penurunan ini disebabkan oleh *pandemic covid* yang melanda seluruh *sector industry*, dan pada tahun 2021 meningkat pesat sebesar 16.681, dan juga pada perusahaan HRME yang dimana nilai *Return investment* pada tahun 2019 yang sangat kecil sebesar 0.397 akan tetapi meningkat disaat pandemi covid sebesar 2.859 dan makin naik di saat tahun 2021 sebesar 3.185 (IDX.com).

Pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang dimana pada perusahaan CLAY pada tahun 2019 yang dimana *Net Profit Margin* terendah yaitu 8.042 yang dimana pada tahun ini adalah yang terbesar kedua nilai NPM, akan tetapi pada saat covid di tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat drastis sebesar 22.484, dan pada tahun 2021 sebesar 19.566, dan juga pada perusahaan HRME yang

dimana nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 yang sangat kecil sebesar 3.391 akan tetapi meningkat sangat pesat disaat pandemi covid sebesar 56.240 dan menurun di tahun 2021 sebesar 44.396 (IDX.com).

Usaha perhotelan, restoran dan pariwisata mengalami penurunan tajam. Salah satu perusahaan sektor pariwisata PT Anugerah Kagum Karya Utama (AKKU) mengalami pertumbuhan laba pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.505 serta tahun 2020 sebesar 0,044 yang dimana penurunan tahun ini adalah penurunan yang sangat besar dan juga pada tahun berikutnya mengalami kenaikan yang sangat bagus sebesar 0.320 dan juga Perusahaan PT. Citra Putra Realty Tbk (CLAY) pertumbuhan laba pada tahun 2019 sangat kecil yaitu 0.033 dan naik ketahun berikutnya sebesar 0.438 dan naik sangat signifikan di tahun 2021 sebesar 0.723, akibat terjadinya pandemi Covid-19 di semester pertama tahun 2020, perusahaan mencatat penurunan pendapatan hingga 60,91% *year on year* (yoy) menjadi Rp 408,82 miliar dan mengalami rugi bersih Rp 7,04 miliar. Pada tahun 2021, perusahaan yang mengalami penurunan buruk pendapatan laba diantara beberapa perusahaan sektor perhotelan dan pariwisata. Penurunan laba usaha mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (www.idx.co.id).

Return on Investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan Munawir, (2016:89). *Return on Investment* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperbaiki dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, ROI juga salah satu rasio laba

berguna mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana ditanamkan pada aset perusahaan.

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya Riyanto (2011:2). NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutang-hutang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat Sawir (2016:76). Menurut Syamsuddin (2013: 62) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik oprasi suatu perusahaan.

Adanya *research gap* Prihastiwi (2019:15) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Riana, Diyani (2016:12) menyimpulkan bahwa *Return on Investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nurlia (2019:14) menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Riana dan Diyani (2016:10) menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Khotimah, Mardani, dan Wahono (2018:14) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Dengan adanya *research gap* di atas maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan adanya perbedaan pendapat dalam penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pertumbuhan Labadan faktor yang mempengaruhinya dengan judul penelitian “ **Pengaruh *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Pertumbuhan laba pada dasarnya merupakan untuk mengenali seberapa besar perkembangan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu yang tertentu. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik hendak menampilkan kalau perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada kesimpulannya hendak menaikkan nilai perusahaan. Tidak hanya itu pertumbuhan laba ialah dimensi kinerja dari suatu perusahaan, jadi terus menjadi besar laba yang dicapai perusahaan hingga terus menjadi baik kinerja perusahaan.

Return on Investment pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang dimana pada perusahaan CLAY pada tahun 2019 yang dimana *Net Profit Margin* terendah yaitu 8.042 yang dimana pada tahun ini adalah yang terbesar kedua nilai NPM, akan tetapi pada saat covid di tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat drastis sebesar 22.484, dan pada tahun 2021 sebesar 19.566, dan juga pada perusahaan HRME yang dimana nilai *Net Profit Margin* pada tahun 2019 yang

sangat kecil sebesar 3.391 akan tetapi meningkat sangat pesat disaat pandemi covid sebesar 56.240 dan menurun di tahun 2021 sebesar 44.396.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* terhadap pertumbuhan labapada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek

indonesia periode 2019-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan labapada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan labapada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pihak terkait. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan evaluasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Bagi akademisi, sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi yang ingin mempelajari tentang mengenai *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Bagi calon investor sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Theory Signaling*

Teori *signal* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Emi Sutriasih 2013). Pada waktu informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisi untuk mengambil keputusan investasi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham (Ahmad, 2015).

2.2 **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih periode tertentu dengan periode sebelumnya (Harahap, 2011). Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih periode tertentu dengan periode sebelumnya dibagi dengan laba bersih periode sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase (Angkoso, 2016).

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Daulay, 2016). Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih periode tertentu dengan periode sebelumnya dibagi dengan laba bersih periode sebelumnya (Zaptatica, 2019). Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai manajemen yang baik. Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat seberapa jauh kinerja perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba atau keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham di perusahaan, dikarenakan apabila laba yang didapatkan oleh perusahaan terus meningkat maka kemungkinan besar tingkat investor dalam memberikan modal dalam bentuk investasi kepada perusahaan (Gautama et al., 2016).

Menurut Supriadi (2017), semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba perusahaan maka semakin besar jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang. Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban *Expenses* (Darsono dan purwanti, 2013).

2.2.1 Jenis Jenis Laba

Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba yang besar, karena laba merupakan ukuran efisiensi suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis laba menurut Hasanah, 2018 yaitu:

- a. Laba Kotor (*Gross Profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- b. Laba Bersih (*Net Profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

Menurut (Hanafi dan Halim, 2013) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

- b. Umur Perusahaan

Perusahaan baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatan nya masih rendah.

- c. Tingkat *Leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat liabilitas yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

- d. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

- e. Perubahan Laba Masa

Lalu Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang akan diperoleh di masa mendatang.

2.2.3 Indikator Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Laba yang tinggi akan membuat calon investor untuk menginvestasikan hartanya pada perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba tiap tahunnya. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2016):

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$

Keterangan:

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun $t-1$ = Laba bersih tahun sebelumnya

2.3 Return On Investment

2.3.1 Pengertian Return On Investment

Menurut Mamduh (2016:158) analisis ROI dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ROI lazim digunakan oleh pihak manajemen untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara menyeluruh. ROI merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Dengan demikian, rasio ini membandingkan keuntungan yang diperoleh dari sebuah kegiatan operasi perusahaan *Net Operating Income* dengan jumlah investasi atau aktiva *Net Operating Assets* yang digunakan untuk menghasilkan

keuntungan tersebut. Sebutan lain untuk rasio ini adalah *Net Operating Profit Rate Of Return* atau *Operating Earnings Power*. Menurut Anthony & Govindarajan (2014:249) ROI atau disebut juga tingkat pengambilan investasi adalah suatu perbandingan. Pembilangnya adalah pendapat yang dalam laporan keuangan dan penyebutnya adalah aset yang digunakan. Kesimpulan yang diambil dari pengertian tersebut adalah ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasional tersebut.

Hasil Pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* atau *Return on Total Assests*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2016:115). ROI merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio ROI, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan begitu pula sebaliknya.

2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Investment

Besar kecilnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor antara lain :

- a. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- b. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

Efek dari kedua faktor tersebut adalah ROI berubah apabila terdapat perubahan pada *profit margin* atau *asset turnover*. ROI naik ketika *profit margin* naik, dengan cara efisiensi sektor produksi, penjualan dan lain-lain. ROI naik ketika

asset turnover juga besar dengan cara manajemen dalam membuat kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva.

2.3.3 Indikator Return on Investment

Kasmir (2016:136) mengemukakan, *Return on Investment* atau ROI dapat dihitung menggunakan rumus

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.4 Net Profit Margin (NPM)

2.4.1 Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diterima pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Menurut Harahap (2013:183) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal.

Kasmir (2014:184) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menunjukkan efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2014:70) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu.

Menurut Hery (2013:103), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2013:151), rasio profitabilitas

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atas dari pendapatan investasi.

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2016:200). Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2.4.2 Indikator *Net Profit Margin*

Rumus untuk menghitung menurut Kasmir (2012:186) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio *net income* yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif rasio perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba, diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

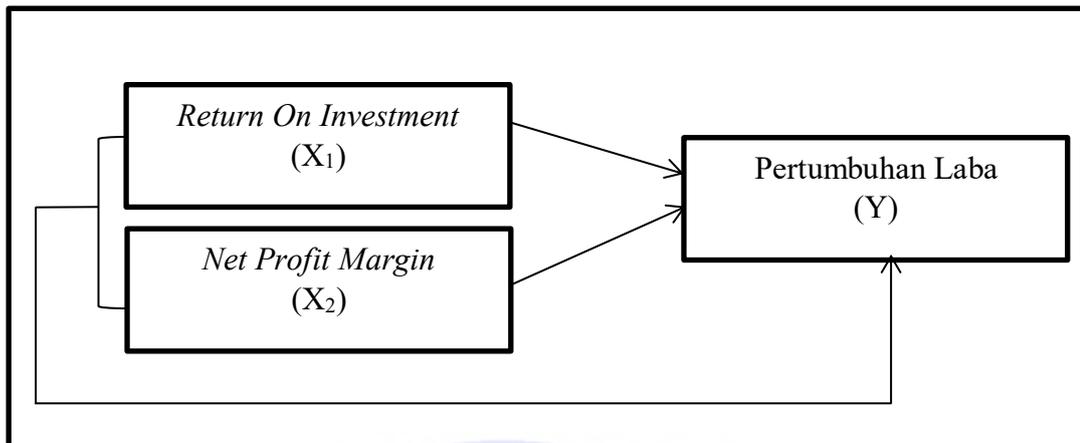
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shinta Estininghadi (2018).	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan <i>Property And Estate</i> yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> , sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> .
2	Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2019).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. <i>Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3	Dody, F. dan Salvia (2020).	<i>The effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the indonesia stock exchange</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. <i>Margin laba bersih</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel <i>total assets turnover</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>debt to equity</i> mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4	Adella Yasmine dan Vaya Juliana, D (2021).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	Pada penelitian yang dilakukan menampilkan bahwa <i>DER</i> memiliki hubungan negatif atas pertumbuhan laba. Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam pengambilan

			keputusan berinvestasi bagi investor dengan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai DER dibawah batas aman 0,5 agar berpeluang mendapatkan untung yang lebih besar
5	Anyum Syahida dan Sasi, A. (2021).	Pengaruh <i>DER</i> , <i>NPM</i> , <i>ROI</i> dan <i>TATO</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>DER</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan <i>DER</i> tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba. <i>NPM</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan labadan <i>TATO</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya <i>TATO</i> memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menyatakan adanya hubungan variabel penelitian. Menurut Nahwawi (2015:37), menjelaskan bahwa definisi dari kerangka konseptual adalah suatu hasil dari pemikiran rasional yang sangat penting untuk mengukur hasil yang akan dicapai dan juga momentum dalam merumuskan hipotesa suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai variabel bebas adalah pengaruh Return On Investment (X_1), dan Net Profit Margin (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh *Return On Investment* terhadap *Pertumbuhan Laba*

Informasi yang diperoleh investor dari perusahaan bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar pengembalian investasi (ROI), karena setiap investor menginginkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Menurut Syamsudin (2014:63) para pemegang saham menaruh perhatian pada tingkat keuntungan (profitabilitas) masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tandelilin (2016:236) menyatakan bahwa “Besarnya tingkat pengembalian perusahaan dapat dilihat melalui besar kecilnya laba perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan tinggi maka tingkat pengembalian investasi (ROI) perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”. Karena pada dasarnya harga suatu saham ditentukan oleh tingkat permintaan dan penawaran saham tersebut. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ROI mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan.

Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Priatinah dan Kusuma (2012), dimana di dalam hasil penelitian mereka ROI terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₁: Return On Investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.7.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan profit margin dengan penjualan yang diukur dalam persentase. Rasio *profit margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Kasmir dan Jakfa, 2012:46). Apabila rasio *profit margin* meningkat, maka pendapatan masa mendatang dapat meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

Bukti empiris pada hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan pertumbuhan laba ditunjukkan oleh Miftahul Afifah (2016:68) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₂: Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.7.3 Pengaruh *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Informasi yang diperoleh investor dari perusahaan bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar pengembalian investasi (ROI), karena setiap investor menginginkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Menurut Syamsudin (2014:63) para pemegang saham menaruh perhatian pada tingkat keuntungan (profitabilitas) masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tandelilin (2016:236) menyatakan bahwa “Besarnya tingkat pengembalian perusahaan dapat dilihat melalui besar kecilnya laba perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan tinggi maka tingkat pengembalian investasi (ROI) perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan.” Karena pada dasarnya harga suatu saham ditentukan oleh tingkat permintaan dan penawaran saham tersebut. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ROI mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Priatinah dan Kusuma (2012), dimana di dalam hasil penelitian mereka ROI terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan profit margin dengan penjualan yang diukur dalam persentase. Rasio *profit margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Kasmir dan Jakfa, 2012:46). Apabila rasio *profit margin* meningkat maka pendapatan masa mendatang dapat meningkat, hal ini

disebabkan pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

Bukti empiris pada hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan pertumbuhan laba ditunjukkan oleh Miftahul Afifah (2016:68) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₃: *Return on investment* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan memakai pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Martono, 2016:72).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian.

3.2.1 Objek Penelitian.

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Penelitian ini dilakukan pada Pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

3.2.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan September 2022 sampai dengan Selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022				2023						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul											
2.	Bimbingan											
3.	Pengerjaan Proposal											
4.	Seminar Proposal											

5.	Riset Penelitian									
6.	Bimbingan Penelitian									
7.	Seminar Hasil									
8.	Pengumpulan Berkas sidang									
9.	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 perusahaan perhotelan dan pariwisata.

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Vila Tbk
3	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
4	DFAM	Dafam Property IndonesiaTbk
5	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
6	EAST	Eastpacr Hotel Tbk
7	FAST	Fast Food IndonesiaTbk

8	FITT	Hotel Fitra Internatioanl Tbk
9	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk
10	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
11	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
12	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
13	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
14	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
15	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
16	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
17	KPIG	MNC Land Tbk (Global land Development and Kridaperdana Indahgraha Tbk)
18	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
19	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
20	MAPB	Boga Adiperkasa Tbk
21	MINA	Sanurhasa Mitra Tbk
22	NASA	Ayana Land International Tbk
23	NATO	Nusantara Properti International Tbk
24	NUSA	Sinergi Mega InternusaTbk
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
26	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
27	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk
28	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
29	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
30	PNSE	Pudjiadi and Sons Tbk

31	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
32	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
33	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
34	SHID	Satria Mega Kencana Tbk

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang memiliki kerugian sebelum bunga dan pajak selama periode 2019-2021.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perhotelan dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	34
2	Perusahaan yang melakukan penghapusan pencatatan (<i>delisting</i>) dari BEI pada periode 2019-2021	(0)
3.	Perusahaan yang memiliki kerugian sebelum bunga dan pajak selama periode 2019-2021	(19)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian		15
Total sampel penelitian (15 perusahaan x 3 periode)		45

Sumber data diolah oleh Peneliti (2023)

Dalam penelitian ini perusahaan yang mengalami kerugian dimasukkan dalam kriteria untuk menentukan sampel. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini mengukur tingkat besar kecilnya profit perusahaan . Sebab itu perusahaan yang profit tidak akan masuk kriteria sampel.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk
3	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk
4	PJJA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
5	ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk
6	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk
7	FITT	PT Hotel Fitra International Tbk
8	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk
9	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
10	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
11	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk
12	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
13	JIHD	PT Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk
14	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
15	ARTA	PT Arthavest Tbk

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (2023)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data pada judul penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Arikunto (2013) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* (SPSS).

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Skala interval adalah skala pengukuran kuantitatif di mana ada keteraturan, perbedaan antara dua variabel bermakna dan sama, dan kehadiran nol bersifat arbitrer. Ini mengukur variabel yang ada di sepanjang skala umum pada interval yang sama. Ukuran yang digunakan untuk menghitung jarak antar variabel sangat

andal (Sugiyono, 2018). Variabel bebas menurut Sugiyono (2018;57) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.5
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Investment</i> (X ₁)	ROI merupakan salah satu bentuk rasioprofitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.	$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Kasmir 2016:136)	Rasio
2	<i>Net Profit Margin</i> (X ₂)	Sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dalam selama periode tertentu.	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Net sales}} \times 100\%$ (Kasmir 2012:186)	Rasio
3	Pertumbuhan laba (Y)	Suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$ (Harahap 2016)	Rasio

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:225), studi dokumentasi yaitu

mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.7 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2017:35).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali:2018). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

1. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pengambilan kesimpulan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $asympt, sig, (2-tailed) > \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $asympt, sig, (2-tailed) < \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah Jika $sig. (signifikansi) < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Jika $sig. (signifikansi) > 0,05$, maka data berdistribusi normal (Priyatno 2018:31).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling

keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/\text{tolerasni}$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik melebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini

mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Nachrowi dan Usma, 2018).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji Durbin-Watson) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

β_1 - β_2 = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

X_1 = *Return on Investment*

X_2 = *Net Profit Margin*

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengertian parsial dalam penelitian adalah pengujian untuk meneliti pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan Uji T-statistik atau Uji Z-statistik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{sig.} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengertian simultan dalam penelitian adalah pengujian untuk meneliti pengaruh variabel secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan uji F-statistik. Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $\text{Sig.} > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Investment* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Artinya apabila meningkatnya *Return on Investment* maka diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Artinya apabila meningkatnya *Net Profit Margin* maka diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Artinya apabila meningkatnya nilai *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* maka diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* yang akan berdampak pada Pertumbuhan Laba.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis *Return on Investment* dan *Net Profit Margin* dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam hasil penelitian.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, Yasmine dan Vaya, Juliana, D. 2021. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 5(3). 826-835.
- Amar, S. S, dan Nurfadila, D. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. 2(2).17-31.
- Angkoso. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Anthony, P. D. (2016). *The ideology of work*. Routledge.
- Anyum, S, dan Sasi, A. 2021. Pengaruh *DER*, *NPM*, dan *TATO* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 10(3). 51-62
- Brigham dan Houston. 2016. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, H., & Wijaya, C. F. (2019). Akuntansi Dalam Era Revolusi Industri 4.0. 1-35.
- Daulay. 2016. *The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth on The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*. 2 (1). 154-166.
- Dody, F. dan Salvia. 2020. *The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth on The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*. 2 (1). 154-166.
- Dwi, Prastowo. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Eri dan Tufik. 2022. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.. 2. NO. 1 (22-31).
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

- Fajrin, Putri H. Nur L. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No. 6. Hal. 24-35.
- Fidhayatin. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14 (2), 139-147
- Gunawan, A, dan Wahyuni, S. F. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Bisnis*. 13(1). 63–84.
- Hanafi dan Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan., Edisi Tujuh. UPP Yogyakarta: AMP YKPN.
- Harahap, Syofyan S. 2016. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hasanah, A. F, Jubaedah, S, dan Astuti, A. D. (2018). Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 2(2). 134–144.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, V. C. J., & Wachowicz, M. J., (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta : Salemba Empat .
- Jusuf . 2016. *Auditing, Buku ke 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Juwari, J., & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Geoekonomi*, 11(2), 188-201.
- Kasmir dan Jakfa. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Graha Persada
- Lukman, S. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta:

Konsep Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada.

Mamduh, Y. (2016). The Appropriateness of 2013 curriculum english text book content based on content standard of BSNP (Doctoral dissertation, State Islamic University).

Nahwawi, H. 2016. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurvigia, D., Thaussie. 2016. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peranginangin, A. M. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. 2(5).1–18.

Pipit, S. 2022. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendikia Keuangan*. Vol.1. No.1 (57-69).

Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79-98.

Prihadi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rice, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 6(1). 85–101.

Rivandi, M dan Oktaviani F. 2022. Pengaruh Return on Asset Dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.2, No.10 (3539-3548).

Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi ke empat*. Yogyakarta BEF.

Shinta, E. 2018. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *The 2nd senmakombis*. 2(1). 82-91.

Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, Y, dan Habibie, A. 2017. Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Kitabah*. 1(1). 47–68.
- Syamsudin, S. (2016). Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 16(2), 7-12.
- Tandellin, I. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages. *Akademika*, 14(1), 32-39.
- Taruh, Victorson. 2016. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi COVID 19. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 8-14.
- Wibawa, Surya, dan Astika. 2016. Pengaruh Rentabilitas, Dan Leverage Pada Saham Bonus Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16: 1433–60.



LAMPIRAN 1 TABULASI DATA**Tabel 4.1
Tabulasi Data Penelitian.**

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL Y
			ROI	NPM	PL
1	AKKU	2019	17.476	75.504	0.278
		2020	1.201	4.204	17.756
		2021	16.681	39.946	0.928
2	CLAY	2019	2.255	8.042	0.478
		2020	12.085	22.484	0.799
		2021	6.273	19.566	0.980
3	CSMI	2019	8.621	5.642	1.439
		2020	30.249	49.059	0.699
		2021	13.298	22.041	1.798
4	PJAA	2019	5.626	16.960	0.910
		2020	9.743	95.095	0.415
		2021	6.247	70.987	0.425
5	ENAK	2019	19.508	9.349	0.990
		2020	20.198	24.236	0.251
		2021	1.092	0.928	17.530
6	EAST	2019	2.434	11.651	0.192
		2020	2.318	19.536	3.342
		2021	0.777	6.367	1.675
7	FITT	2019	10.076	64.634	0.164
		2020	13.871	15.827	0.282
		2021	8.145	61.894	0.576

8	HRME	2019	0.397	3.391	14.655
		2020	2.859	56.240	0.860
		2021	3.185	44.396	0.096
9	ICON	2019	6.712	12.189	0.197
		2020	1.538	3.969	5.344
		2021	0.064	0.169	25.038
10	IKAI	2019	4.978	79.947	1.825
		2020	5.840	81.066	0.100
		2021	4.629	30.889	0.304
11	INPP	2019	25.383	34.373	0.512
		2020	1.091	21.039	3.194
		2021	0.495	6.651	15.998
12	JGLE	2019	3.257	39.023	0.095
		2020	3.352	38.618	0.003
		2021	3.328	35.395	0.096
13	JIHD	2019	0.120	0.567	1.313
		2020	0.931	6.901	0.869
		2021	1.719	12.583	0.450
14	JSPT	2019	1.984	8.559	0.812
		2020	4.099	39.959	0.530
		2021	5.867	60.307	0.293
15	ARTA	2019	0.565	2.893	0.196
		2020	1.257	15.048	0.500
		2021	0.567	5.352	1.287

Sumber : Data diolah peneliti (2023).

LAMPIRAN 2 HASIL OUTPUT DATA SPSS 25

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	45	45	45
	Missing	0	0	0
Mean		5.9969	27.8437	2.8105
Median		3.3280	19.5360	.6990
Mode		.06 ^a	.17 ^a	.10
Std. Deviation		6.57271	26.08521	5.71853
Minimum		.06	.17	.00
Maximum		30.25	95.10	25.04
Sum		269.86	1252.97	126.47

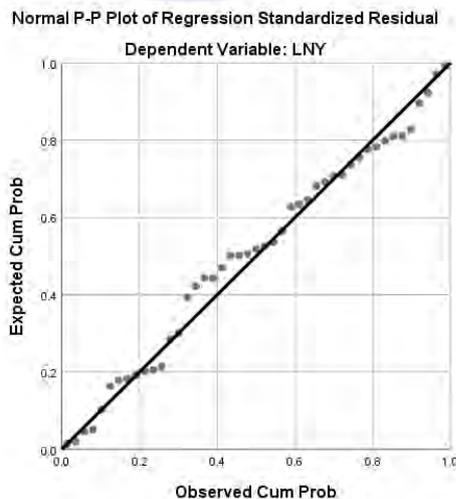
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77096865
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.078
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan SPSS.

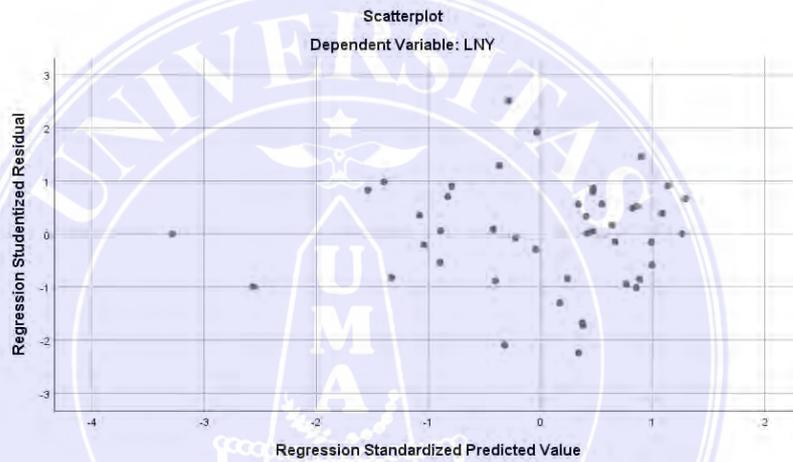


Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.621	.672		3.900	.000		
	LNX1	1.256	.304	.186	4.132	.043	.423	2.363
	LNX2	1.277	.306	.200	4.173	.037	.423	2.363

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Olahan SPSS.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.581	.579	1.81264	1.832
a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1					
b. Dependent Variable: LNY					

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.6
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.621	.672		3.900	.000		
	LNX1	1.256	.304	.186	4.132	.043	.423	2.363
	LNX2	1.277	.306	.200	4.173	.037	.423	2.363

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.621	.672		3.900	.000		
	LNX1	1.256	.304	.186	4.132	.043	.423	2.363
	LNX2	1.277	.306	.200	4.173	.037	.423	2.363

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.8
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.904	2	127.452	4.521	.017 ^b
	Residual	1183.965	42	28.190		
	Total	1438.869	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.581	.579	1.81264	1.832
a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1					
b. Dependent Variable: LNY					

Sumber : Data olahan SPSS.



LAMPIRAN 3 PERHITUNGAN VARIABEL

Perhitungan variabel X1 :

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROI (X1)		Total X1
			Laba setelah pajak	Total Aktiva	
1	AKKU	2019	163.702.169.720	936.699.355.700	17,476
		2020	8.727.919.405	726.551.136.516	1,201
		2021	121.904.486.558	730.789.751.049	16,681
2	CLAY	2019	15.081.351.880	668.861.591.668	2,255
		2020	75.086.699.108	621.305.510.843	12,085
		2021	37.930.606.984	604.675.696.445	6,273
3	CSMI	2019	11.410.702.020	132.366.473.620	8,621
		2020	37.930.606.984	125.393.703.496	30,249
		2021	13.556.479.305	101.943.281.852	13,298
4	PJAA	2019	230.424.444.050	4.095.914.945.148	5,626
		2020	393.866.000.000	4.042.619.000.000	9,743
		2021	276.381.000.000	4.424.075.000.000	6,247
5	ENAK	2019	101.655.896.370	521.110.048.290	19,508
		2020	135.766.129.621	672.176.005.872	20,198
		2021	7.327.007.594	671.155.480.776	1,092
6	EAST	2019	7.466.629.490	306.784.059.330	2,434
		2020	1.719.445.744	74.190.327.576	2,318
		2021	642.680.751	82.742.179.326	0,777
7	FITT	2019	6.130.266.800	60.838.689.250	10,076
		2020	8.542.260.341	61.585.045.937	13,871
		2021	5.421.836.983	66.565.654.172	8,145
8	HRME	2019	3.725.936.770	937.640.443.842	0,397
		2020	26.639.091.014	931.636.923.956	2,859
		2021	29.476.884.056	925.601.054.099	3,185

	ICON	2019	24.773.609.990	369.071.617.770	6,712
9		2020	5.702.852.677	370.846.674.317	1,538
		2021	237.239.178	371.158.059.902	0,064
10	IKAI	2019	67.574.996.000	1.357.533.090.000	4,978
		2020	75.056.042.000	1.285.201.213.000	5,840
		2021	57.546.560.000	1.243.123.975.000	4,629
11	INPP	2019	228.064.890.360	7.989.904.868.957	2,854
		2020	83.534.590.924	7.657.106.251.566	1,091
		2021	28.445.978.434	5.745.700.244.235	0,495
12	JGLE	2019	111.006.367.260	3.408.062.565.639	3,257
		2020	111.300.000.000	3.320.852.000.000	3,352
		2021	101.505.000.000	3.050.135.000.000	3,328
13	JIHD	2019	8.215.393.000	6.844.501.891.000	0,120
		2020	62.540.867.000	6.719.372.766.000	0,931
		2021	113.618.419.000	6.609.371.028.000	1,719
14	JSPT	2019	110.903.490.000	5.591.218.715.000	1,984
		2020	235.772.754.000	5.751.634.560.000	4,099
		2021	333.366.231.000	5.682.538.723.000	5,867
15	ARTA	2019	2.479.808.670	439.070.378.560	0,565
		2020	4.955.977.090	394.280.340.200	1,257
		2021	2.166.613.260	382.348.998.130	0,567

Perhitungan variabel X2 :

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	NPM (X2)		Total
			Laba setelah pajak	Net Sales	X2
1	AKKU	2019	163.702.169.720	216.813.288.900	75,504
		2020	8.727.919.405	207.588.165.382	4,204
		2021	121.904.486.558	305.173.562.600	39,946
2	CLAY	2019	15.081.351.880	187.523.116.080	8,042
		2020	75.086.699.108	333.958.231.996	22,484
		2021	37.930.606.984	193.860.730.546	19,566
3	CSMI	2019	11.410.702.020	202.243.724.680	5,642
		2020	37.930.606.984	77.316.577.237	49,059
		2021	13.556.479.305	61.504.899.366	22,041
4	PJAA	2019	230.424.444.050	1.358.598.226.350	16,960
		2020	393.866.000.000	414.180.000.000	95,095
		2021	276.381.000.000	389.342.000.000	70,987
5	ENAK	2019	101.655.896.370	1.087.378.319.060	9,349
		2020	135.766.129.621	560.182.656.148	24,236
		2021	7.327.007.594	789.362.442.133	0,928
6	EAST	2019	7.466.629.490	64.086.124.550	11,651
		2020	1.719.445.744	8.801.596.151	19,536
		2021	642.680.751	10.094.053.222	6,367
7	FITT	2019	6.130.266.800	9.484.521.450	64,634
		2020	8.542.260.341	53.973.691.048	15,827
		2021	5.421.836.983	8.759.873.774	61,894
8	HRME	2019	3.725.936.770	109.881.952.120	3,391
		2020	26.639.091.014	47.366.679.380	56,240
		2021	29.476.884.056	66.395.265.475	44,396
9	ICON	2019	24.773.609.990	203.245.833.500	12,189
		2020			3,969

			5.702.852.677	143.693.572.364	
		2021	237.239.178	140.656.754.698	0,169
10	IKAI	2019	67.574.996.000	84.524.926.000	79,94 7
		2020	75.056.042.000	92.586.834.000	81,06 6
		2021	57.546.560.000	186.298.319.000	30,88 9
11	INPP	2019	228.064.890.360	5.900.208.787.100	3,865
		2020	83.534.590.924	397.049.609.531	21,03 9
		2021	28.445.978.434	427.677.089.386	6,651
12	JGLE	2019	111.006.367.260	284.464.051.750	39,02 3
		2020	111.300.000.000	288.207.000.000	38,61 8
		2021	101.505.000.000	286.780.000.000	35,39 5
13	JIHD	2019	8.215.393.000	1.447.914.679.000	0,567
		2020	62.540.867.000	906.264.511.000	6,901
		2021	113.618.419.000	902.939.268.000	12,58 3
14	JSPT	2019	110.903.490.000	1.295.694.847.000	8,559
		2020	235.772.754.000	590.037.813.000	39,95 9
		2021	333.366.231.000	552.780.814.000	60,30 7
15	ARTA	2019	2.479.808.670	85.726.802.070	2,893
		2020	4.955.977.090	32.934.176.030	15,04 8
		2021	2.166.613.260	40.480.469.350	5,352

Perhitungan variabel Y :

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Pertumbuhan Laba		Total
			Labanya bersih tahun ini	Labanya bersih tahun lalu-1	Y
1	AKKU	2019	163.702.169.720	118.265.375.282	0,278
		2020	8.727.919.405	163.702.169.720	17,756
		2021	121.904.486.558	8.727.919.405	0,928
2	CLAY	2019	15.081.351.880	7.879.136.465	0,478
		2020	75.086.699.108	15.081.351.880	0,799
		2021	37.930.606.984	75.086.699.108	0,980
3	CSMI	2019	11.410.702.020	27.833.232.100	1,439
		2020	37.930.606.984	11.410.702.020	0,699
		2021	13.556.479.305	37.930.606.984	1,798
4	PJAA	2019	230.424.444.050	440.123.888.000	0,910
		2020	393.866.000.000	230.424.444.050	0,415
		2021	276.381.000.000	393.866.000.000	0,425
5	ENAK	2019	101.655.896.370	987.883.647	0,990
		2020	135.766.129.621	101.655.896.370	0,251
		2021	7.327.007.594	135.766.129.621	17,530
6	EAST	2019	7.466.629.490	8.900.218.500	0,192
		2020	1.719.445.744	7.466.629.490	3,342
		2021	642.680.751	1.719.445.744	1,675
7	FITT	2019	6.130.266.800	7.133.200.000	0,164
		2020	8.542.260.341	6.130.266.800	0,282
		2021	5.421.836.983	8.542.260.341	0,576
8	HRME	2019	3.725.936.770	58.330.001.200	14,655
		2020	26.639.091.014	3.725.936.770	0,860
		2021	29.476.884.056	26.639.091.014	0,096

	ICON	2019	24.773.609.990	19.885.500.000	0,197
		2020	5.702.852.677	24.773.609.990	5,344
		2021	237.239.178	5.702.852.677	25,038
10	IKAI	2019	67.574.996.000	55.780.422.000	1,825
		2020	75.056.042.000	67.574.996.000	0,100
		2021	57.546.560.000	75.056.042.000	0,304
11	INPP	2019	2.028.064.890.360	988.700.500.000	0,512
		2020	483.534.590.924	2.028.064.890.360	3,194
		2021	28.445.978.434	483.534.590.924	15,998
12	JGLE	2019	111.006.367.260	121.600.532.400	0,095
		2020	111.300.000.000	111.006.367.260	0,003
		2021	101.505.000.000	111.300.000.000	0,096
13	JIHD	2019	8.215.393.000	19.000.542.700	1,313
		2020	62.540.867.000	8.215.393.000	0,869
		2021	113.618.419.000	62.540.867.000	0,450
14	JSPT	2019	110.903.490.000	200.988.412.000	0,812
		2020	235.772.754.000	110.903.490.000	0,530
		2021	333.366.231.000	235.772.754.000	0,293
15	ARTA	2019	2.479.808.670	1.992.800.500	0,196
		2020	4.955.977.090	2.479.808.670	0,500
		2021	2.166.613.260	4.955.977.090	1,287

LAMPIRAN 3 TABEL DISTRIBUSI T

Titik Presentase Distribusi t (df+ 41- 80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 4 TABEL DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

11 Mei 2023

Nomor : 305 /FEB/01.1/ V / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : DELLA TRI HARTANTY
N P M : 198330024
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Return On Investment Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**
No. Hp : 082164742801
Email : Della3hartanti@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Pengajaran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat


Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00233/BELPSR/05-2023
Tanggal : 11 Mei 2023

Kepada Yth. : Sari Nuzulina R, SE, Ak, M. Acc
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Della Tri Hartanty
NIM : 198330024
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Investment Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

